

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5. 1. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan berpikir logis siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan konstruktivis lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir logis siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan klasikal pada materi pecahan di kelas VII MTs Negeri Kabanjahe. Pada setiap aspek kemampuan berpikir logis, siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan konstruktivis memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan klasikal.
2. Kemampuan berpikir logis siswa yang diajar dengan pendekatan konstruktivis lebih baik daripada kemampuan berpikir logis yang diajar dengan pendekatan klasikal. Hal itu terlihat dari setiap indikator berpikir logis siswa pada pembelajaran konstruktivis lebih baik.
3. Kesulitan siswa pada aspek melaksanakan rencana berpikir logis yaitu siswa sulit mengingat atau membedakan angka, simbol-simbol, dalil-dalil matematika, serta lemahnya kemampuan berpikir abstrak dan kemampuan metakognisi pada siswa.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diajukan peneliti adalah:

1. Kepada Guru
  - a. Kepada guru matematika khususnya guru matematika MTsN Kabanjahe disarankan untuk membentuk adanya kelompok-kelompok diskusi dalam belajar agar siswa belajar lebih aktif, memotivasi siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan dengan adanya kompetisi antar kelompok maupun individu dan menerapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dibawakan khususnya pendekatan pembelajaran konstruktivis dan pendekatan klasikal.
  - b. Hendaknya lebih banyak melatih siswa dalam indikator berpikir logis yakni menuliskan pemodelan dan mengarahkan strategi karena dilihat dari hasil postest kemampuan berpikir logis yang dilakukan di kelas Eksperimen I dan II diperoleh bahwa siswa masih mengalami kesulitan saat berada pada kedua tahap tersebut. Diharapkan dengan latihan-latihan soal yang diberikan oleh guru, kemampuan berpikir logis siswa semakin baik kedepannya terutama dalam indikator menuliskan pemodelan dan mengarahkan strategi.

2. Kepada Peneliti Lanjutan

Bagi calon peneliti berikutnya agar peneliti dapat memperbaiki kendala dalam pendekatan konstruktivis yaitu pada saat siswa dibagi ke dalam kelompok diskusi, suasana dalam kelas tidak terkontrol (ribut) karena siswa kurang terbiasa, bisa mengatur waktu sebaik mungkin karena alokasi waktu belajar sudah dibatasi sehingga memungkinkan banyak bahan pelajaran yang akan tertinggal. Dan kendala pada pendekatan klasikal yaitu siswa sering merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Dan bagi calon peneliti berikut agar peneliti mengadakan penelitian yang sama namun dengan materi dan tingkatan kelas yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat berguna bagi kemajuan pendidikan khususnya pendidikan matematika.